



PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Abdulqadir Alboneh¹, Syarif Raehana², Andi Hasriani³, Nur Setiawati⁴, Said Syarifuddin Abu Baedah⁵

Universitas Muslim Indonesia

abadealboneh09@gmail.com¹, raehana@umi.ac.id², andi.hasriani@umi.ac.id³

nur.setiawati@umi.ac.id⁴, saidsyarifuddinabubaedah@umi.ac.id⁵

Abstrak

YouTube merupakan sebuah platform berbagi video online yang memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video. YouTube dapat dijadikan sebagai media dakwah yang dapat memudahkan para penggunaannya dalam bentuk video seperti yang dilakukan Habib Ja'far dengan akunnya bernama Jeda Nulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa isi pesan dakwah yang disampaikan Habib Ja'far melalui channel YouTubenya dan mengetahui bagaimana tanggapan *Mad'u* setelah menonton videonya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi yaitu pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan pada masyarakat media sosial dan data yang dikumpulkan dengan perkataan gambar dan bukan angka, adapun data yang didapatkan peneliti dari wawancara dengan informan yakni para followers Habib ja'far serta dokumentasi yang berhubungan dengan video dalam channel YouTube Habib Ja'far. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pesan Dakwah yang terdapat pada video dalam channel YouTube Habib Ja'far memiliki pesan dakwah yang beragam yaitu meliputi Akidah, Akhlak dan Syariah. Pada video berjudul "Mukjizat itu gak masuk akal?" Pesan akidah yang disampaikan berupa nasihat bagi mereka yang awam atau tidak mempercayai mukjizat. Kemudian pada video yang berjudul "Sholatlah" dan "Jilbab" Pesan dakwah syariah yang disampaikan Habib meliputi pentingnya melaksanakan sholat dan berjilbab bagi perempuan, serta pada video yang berjudul "Kenapa kita senang melihat orang lain susah?" dan "Adab kita saat dibacakan Al-qur'an" pesan dakwah akhlak yang disampaikan mencakup hubungan kita dengan manusia lain dan hubungan kita dengan Allah swt. Dakwah yang disampaikan Habib pun disampaikan secara lembut dan tidak kaku. Tanggapan *mad'u* terhadap dakwah yang disampaikan Habib baik karena Habib menyampaikan materi dengan rasional dan dikemas dengan humor anak muda sehingga *mad'u*-nya mudah memahami apa yang disampaikan Habib Ja'far.

Sejarah Artikel

Submitted: 22 Juli 2024

Accepted: 25 Juli 2024

Published: 1 Agustus 2024

Kata Kunci

Pesan, Dakwah, YouTube, Habib Ja'far

1. PENDAHULUAN

Islam bukanlah agama baru, melainkan kebenaran yang sama yang diwahyukan Allah swt melalui para nabi kepada setiap umat. Islam adalah agama sekaligus cara hidup yang lengkap bagi seperlima penduduk dunia. Islam adalah agama yang damai, kasih sayang, dan pengampunan. Satu miliar orang di seluruh dunia, dari Filipina selatan hingga Nigeria, bersatu oleh keyakinan Islam. Sekitar 18% orang tinggal di Arab, Komunitas Muslim terbesar di dunia tinggal di Indonesia, dan sebagian besar tinggal di wilayah Asia dan Afrika. Minoritas besar tinggal di Uni Soviet, Tiongkok, Amerika Utara dan Selatan, serta Eropa. Ajaran agama Islam merupakan agama yang lebih lengkap dan sempurna dibandingkan dengan agama-agama yang dibawa oleh para nabi sebelumnya. Allah swt berfirman QS. Al- Maidah (5):3



يُثِّ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِي...

Terjemahannya:

“...Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, telah aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah aku ridai Islam sebagai agamamu...”

Oleh karena itu, agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw adalah agama yang telah menggabungkan semua ajaran para Nabi sebelumnya dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, seseorang yang ingin mengetahui ajaran Islam dari para Nabi sebelumnya dapat belajar melalui ajaran yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw.

Islam adalah agama dakwah, yang berarti Islam meminta pengikutnya untuk menyebarkan dan menyiarkan agama Islam ke semua umatnya. Sejak awalnya, dakwah adalah perintah Allah swt yang terkandung dalam Al-qur'an. Oleh karena itu, perintah berdakwah wajib dilakukan setiap orang yang beriman kepada Allah swt. Maka perintah dakwah harus dilakukan dengan baik, dan dakwah juga merupakan kebutuhan hidup manusia, sehingga dakwah dapat dilakukan oleh setiap Muslim kapanpun dan dimanapun mereka berada. Kemudian, aktivitas dakwah berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi dengan berbagai dinamika.

Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan cara bijaksana agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan. Cara bijaksana itu mestilah dilaksanakan dengan seperangkat ilmu yang dikenal sebagai ilmu dakwah. Dakwah sebenarnya hal yang wajib dilakukan karena untuk mengingatkan suatu kebenaran dan kebaikan yang berpengaruh terhadap tingkah laku keseharian manusia.

Sejak diutusnya para Rasul di muka bumi ini, sejak saat itu juga aktivitas dakwah sudah berjalan. Setiap Rasul yang diutus Allah swt aktivitas dakwanya mengalami perkembangan. Perkembangan aktivitas dakwah tersebut merupakan wujud praktik dakwah setiap Rasul dalam menyampaikan risalah dakwah yang diembannya. Perkembangan tersebut adalah dari segi teoritis maupun praktis. Seiring berjalannya waktu aktivitas dakwah yang dirintis oleh para Rasul, berkembang terus sampai kepada Rasul terakhir Nabi Muhammad saw, dan berlanjut hingga zaman sekarang.

Salah satu kajian dalam sisi teoritis mencakup materi dan metode dakwah. Di samping materi dan metode dakwah terdapat teori lain seperti *da'i*, *mad'u*, dan media dakwah. Perkembangan yang terjadi dalam aktivitas dakwah berkembang terus sehingga terciptalah satu ilmu yang disebut dengan ilmu Dakwah yang merupakan kumpulan teori-teori yang membahas tentang hal-hal yang menjadi bagian dari dakwah itu sendiri salah satunya adalah materi dakwah.

Dakwah masa kini telah berkembang dari media tradisional hingga era media sosial saat ini. Dengan *platform* dan fitur baru, semakin banyak orang yang menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah. Ini karena media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia.

Dakwah melalui internet adalah inovasi baru dalam syiar agama Islam. Media sosial adalah media yang sangat memungkinkan orang (penggunanya) untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin Kerjasama. Tentu saja, ini akan memudahkan para *da'i* untuk menyebarkan dakwah mereka di seluruh dunia. Pengguna internet sebagai media dakwah memiliki kesempatan dan tantangan untuk memperluas cakrawala dakwah islamiyah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang yang peduli dengan kemampuan dakwah dapat memanfaatkan media internet sebagai sarana dan media dakwah untuk mendukung proses dakwah islamiyah.



YouTube menjadi media yang sangat cocok digunakan untuk berdakwah. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan dalam teknologi media yang lebih canggih dapat diterima selama tidak melanggar etika penggunaan media itu sendiri. Oleh karena itu, berbagai jenis media sosial muncul sebagai penyebaran informasi di internet, seperti *YouTube*. Melalui media sosial *YouTube* aktifitas dakwah dapat disampaikan dengan cara yang menarik, komunikatif, dan interaktif.

Kemajuan teknologi membuat manusia lebih banyak menghabiskan waktunya di depan gadget. Hal ini sangat berpengaruh pula terhadap metode dakwah. Banyaknya beredar konten-konten remaja yang tidak mendidik, berpengaruh terhadap perilaku pemuda dan remaja dikarenakan interaksi masyarakat khususnya para remaja yang sangat dominan dengan gadget. Hal ini membuat para *da'i* atau juru dakwah mengarahkan objek dakwahnya melalui media sosial. Salah satu dakwah yang memiliki konsep menarik ialah dakwah Habib Husein Jafar Al-Hadar pada *channel YouTube* Jeda Nulis. Habib Jafar Lahir di Bondowoso Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1998, beliau tamat dari Pondok Pesantren YAPI Bangil, kemudian lulus sebagai seorang sarjana Fisafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan melanjutkan program magister Ilmu Al-qur'an dan Tafsir di Universitas yang sama.

Beliau adalah seorang penulis di Media massa, Habib merintis karirnya di media literasi dan media-media nasional sejak kuliah. Sembari menulis beliau membuat video tentang Islam yang adem, beliau membuat kanal *YouTube* Jeda Nulis sejak tahun 2018 dengan 344 video. Habib membuat kanal ini saat Habib rehat dari menulis sehingga kanal ini diberi nama Jeda Nulis sampai sekarang sudah mencapai 1 juta *subscriber*. Menurut Habib dakwah tidak hanya dapat dilakukan di mimbar ataupun majelis. Oleh karena itu Habib pun berdakwah di media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, dan sebagainya. Dakwah beliau menjawab tentang realita yang dialami anak muda terkait masalah agama. Banyak persoalan yang menjadi pertanyaan dari para *mad'u* yang mereka sampaikan kepada Habib, dan dijawab oleh Habib dengan jawaban-jawaban yang terdapat dalam Al-qur'an. Pertanyaan yang datang dari mereka adalah muncul dari dalam hati, dikarenakan pemuda - pemuda itu masih sangat awam terhadap permasalahan kehidupan mereka dalam kaitannya dengan ajaran agama Islam yang dianut, baik tentang halal haramnya, boleh tidaknya laku kehidupan mereka. Permasalahan mereka tersebut dijawab oleh Habib dengan Lugas dan mudah dimengerti.

Melihat fenomena dakwah di media sosial, seperti yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar, penulis ingin mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar di *YouTube*. Dari penjelasan di atas, penulis ingin membahasnya dalam proposal dengan judul "Analisis isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Media Sosial *YouTube*."

A. Hubungan dengan Penelitian

1. Penelitian dengan judul "Analisis isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram." oleh Guesty Tania, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki dalam akun Instagramnya. Penelitian ini menggunakan sebuah metode Analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif, unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi video yang diunggah pada akun Instagram ustadz Hanan Attaki lalu peneliti memperiodesisasi dengan membatasi jumlah sampel video yang diambil. Unit analisis yang digunakan adalah membuat kategorisasi pesan dakwah meliputi pesan, aqidah, syariah serta akhlak. Pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki. Secara keseluruhan pesan yang disampaikan meliputi, Yakni pesan aqidah meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan



syariah meliputi sholat, zikir dan doa, serta pesan akhlak meliputi sholat, zikir, husnudzon, dan bersyukur. Dengan pesan yang paling dominan seperti akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka kepada Allah maupun umat manusia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mana data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka – angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data penelitian tersebut berasal dari hasil pengamatan, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah netnografi yang memfokuskan pengamatan yang memfokuskan subjek di internet. Kozinet menekankan bahwa studi netnografi dapat memanfaatkan sekumpulan besar data yang berasal dan dimanifestasikan melalui data yang dibagikan di Internet. Berbeda dengan pendekatan etnografi yang menekankan pendekatan partisipatif, dimana peneliti terlibat secara penuh sebagai anggota dari komunitas online, pendekatan netnografi lebih dekat ke standar standar etnografis tradisional mengenai observasi partisipatif, keterlibatan yang lama, dan membenamkan diri secara mendalam.

3. HASIL DAN ANALISIS

a. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar



Gambar 3.1 foto Habib Sumber: Intagram @husein_hadar

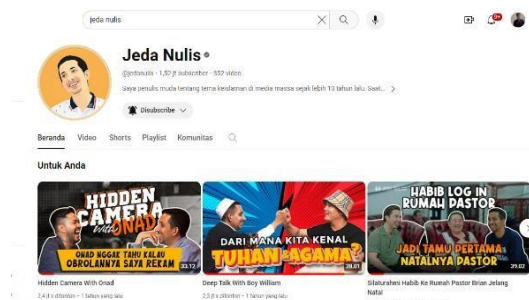
Habib Husein dikenal sebagai pemuda intelektual dengan nama lengkap Husein Ja'far Al-Hadar, S.Fhil.I., M.Ag lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Habib Ja'far kecil mulai bersekolah di TK dan SD Alkhairiyah di Bondowoso, Jawa Timur. Pada usia remaja, ia melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SLTP 4 Bondowoso, dan kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Tangerang Bondowoso. Habib Husein merupakan seorang pendakwah Indonesia yang memperdalam ilmu agamanya dengan mengenyam pendidikan Islam di YAPI Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Pada tahun 2011 Habib Husein juga menyandang gelar sarjana Filsafat Islam dengan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Setelah 5 tahun Kemudian melanjutkan program Magister Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Habib Husein adalah pembicara Islam, penulis di media massa 17 tahun menjadi penulis sejak nyantri, kuliah, hingga sekarang tulisan pertamanya tentang sahabat Nabi Muhammad dimuat di salah satu majalah Muslim di Jawa Timur, Habib juga direktur di Akademi kebudayaan Islam Jakarta. Beberapa buku yang diterbitkan oleh Habib Husein yaitu Tuhan Ada di Hatimu, Apalah Islam Tanpa Cinta ?!, Seni Merayu Tuhan, dan masih banyak lagi.



Habib Husein merupakan pemuda yang lahir di Madura dan memiliki garis keturunan Nabi Muhammad saw dengan marga Al-Hadar, sang ayah bernama Ja'far Habib adalah keturunan Nabi Muhammad saw generasi ke-38. Ayahnya adalah pemimpin kelompok Habib di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga sejak dini Habib Ja'far bertanggung jawab menjaga harkat dan nama baik keluarga. Serta menjaga Islam sendiri sebagai agama yang mengajarkan dan memberi contoh baik. Habib Ja'far sejak kecil sudah akrab dengan atura, norma, dan nilai-nilai yang menurut sebagian anak usianya mungkin akan merasa terkekang olehnya. Dikutip dari wawancara di channel YouTube Tretan Universe, ia mengatakan, saat duduk di bangku SMP jika terlambat shalat Ashar, ia akan di-bully oleh teman-temannya.

Kemudian sembari terus menulis disaat jeda dari kegiatan menulis Habib membuat *channel* YouTubanya sendiri yang bernama Jeda Nulis. Melalui channel ini Habib menyampaikan tentang ajaran Islam dengan adem. Karena menurut beliau saat ini, penyampaian lewat video lebih diminati. Sampai saat ini Habib eksis berdakwah melalui YouTubanya dan di berbagai platform mengisi acara dakwah, karena Habib Husein banyak digemari masyarakat tak memandang umur, ras bahkan agama karena dakwahnya yang terkesan tidak menggurui, berbagai dakwah tentang cinta Islam dan toleransi yang tinggi, selain itu bahasa yang digunakan ringan serta beliau juga mengaplikasikan humor yang tentunya tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

2. Gambaran Umum Channel Youtube Jeda Nulis



Gambar 3.2 Halaman Channel YouTube Jeda Nulis dengan Thumbnailes Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Salah satu *Platform* yang masih aktif beliau isi yaitu *channel* YouTube Jeda Nulis. "Jeda Nulis" merupakan channel YouTube yang berisi kajian-kajian tentang Islam yang berisi isu-isu terkini. Dengan jumlah subscriber mencapai 1,34 juta subscriber. Akun tersebut terbentuk pada tanggal 4 Mei 2018 keunikan dari *channel* tersebut adalah, dakwah yang disampaikan secara lugas dan mudah dimengerti. Dakwah dilakukan secara diskusi, dengan metode *Mujadalah*. Mendiskusikan segala pertentangan beserta persoalan apakah hal tersebut mendatangkan manfaat atau tidak, diterima logika atau tidak, dan sebagainya. Dari gambar diatas terdapat 352 video dengan 1,52 juta subscriber.

3. Pesan Dakwah pada akun YouTube Jeda Nulis

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib di YouTube berdasarkan postingan di YouTubanya, Habib menyampaikan dakwah secara unik dan mengambil keresahan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui pesan dakwah, pada bagian ini peneliti akan mengamati pesan dakwah yang diupload akun YouTube Jeda Nulis dengan cara menganalisis menggunakan pendekatan Netnografi. Peneliti mengambil 5 video sebagai sampel, selanjutnya peneliti mengelompokkan menjadi beberapa kategori pesan dakwah



Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Diantaranya sebagai berikut: menyajikan pesan dakwah dalam video yang diupload di akun YouTube Jeda Nulis dengan meliputi bidang Akidah, Syariah dan Akhlak.

a. Pesan Akidah

Akidah adalah ilmu yang mengkaji persoalan-persoalan dan eksistensi Allah seluruh unsur yang tercakup didalamnya, suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaranNya. Akidah merupakan hal yang paling penting dalam Islam sehingga tentu hal ini sudah menjadi kewajiban seorang umat muslim agar senantiasa menjadikannya sebagai hal utama dalam dakwah, pesan dakwah, pesan dakwah yang meliputi bidang akidah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mukjizat itu gak masuk akal?



Gambar 3.3 Video Pertama Sumber: Akun *channel* YouTube Jeda Nulis, diakses 29 Mei 2024

Pada video yang berjudul “Mukjizat itu gak masuk akal?” ini diunggah pada tanggal 18 September 2022 dengan jumlah viewer 109.516. Judul ini diambil Habib berdasarkan keresahan netizen terhadap orang yang tidak mempercayai mukjizat. Dalam video ini Habib menjelaskan mengenai mukjizat dengan sangat rasional. Adapun penyampaian dakwahnya sebagai berikut:

“kekuatan Allah itu lebih dahsyat dari segala kekuatan termasuk sihir yang sangat kecil di sisi Allah. Seorang muslim harus yakin terhadap mukjizat karena doa dan mukjizat menjadi dasar dalam doktrin Islam. Dalam Islam mukjizat menjadi varian utama karena dia bagian dari kenabian dan kenabian bagian dari dua kalimat syahadat”.

Pesan dakwah di atas termasuk pesan Akidah karena Mukjizat berfungsi sebagai bukti kebenaran para Nabi. Keluarbiasaannya yang tampak atau terjadi melalui mereka yang diibaratkan sebagai perkataan Allah bahwa apa yang dinyatakan sang Nabi benar, Dia adalah utusan Allah dan buktinya adalah Dia melakukan Mukjizat itu. Mukjizat ditampilkan oleh Allah melalui hamba – hamba pilihan-Nya untuk membuktikan kebenaran ajaran Ilahi yang dibawa oleh masing-masing Nabi. Menyangkut tentang seorang muslim dengan keyakinannya terhadap mukjizat. Bahwasannya seorang hamba harus yakin kekuatan Allah lebih dahsyat dari segala kekuatan termasuk sihir yang kecil disisinya, dalam Islam mukjizat menjadi varian utama karena dia bagian dari kenabian dan kenabian bagian dari dua kalimat syahadat. Sebagaimana di dalam Al-qur’an surah Ali-Imran (3): 49



اللَّهُ بِإِذْنِ طَيْرًا فَيَكُونُ فِيهِ فَانْفُخُ الطَّيْرِ كَهَيْئَةِ الطَّيْنِ مِّنْ لَّكُمْ أَخْلُقُ أَيَّ رَبِّكُمْ مِّنْ بَابَةِ جَنَّتِكُمْ قَدْ أَنَّى

Terjemahnya:

...“Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, sesungguhnya aku membuatkan bagimu (sesuatu) dari tanah yang berbentuk seperti burung. Lalu, aku meniupnya sehingga menjadi seekor burung dengan izin Allah. Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahir dan orang yang berpenyakit buras (belang) serta menghidupkan orang-orang mati dengan izin Allah...”

Peristiwa mukjizat tidak bisa diukur oleh sains karena sains dan mukjizat memiliki konsep yang berbeda. Sains adalah bersifat induktif disamping itu ada logika deduktif. Deduktif merupakan sebuah logika yang berawal dari premis yang umum menuju premis-premis yang khusus sehingga kepastiannya bersifat mutlak, misalnya setiap yang bernyawa adalah makhluk hidup.

Adapun sains adalah berdasarkan logika induktif yakni mengambil sampel yang bersifat umum untuk mendapatkan teori yang bersifat khusus, misalnya dilakukan penelitian kepada 1 juta orang yang memanaskan jarinya di atas Api, setelah itu tangannya kepanasan dan terjadi kecelakaan sehingga ditemukan teori bahwa Api itu kemungkinan besarnya membakar manusia, bukan Api itu pasti membakar manusia. Karena logikanya bersifat Induktif yakni penelitian kepada 1 juta orang, tidak menutup kemungkinan ada orang kesekian yang ketika dibakar tangannya tidak terbakar.

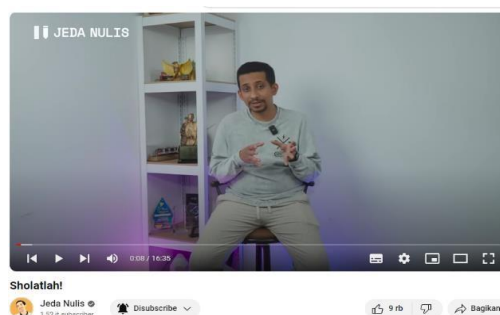
Oleh karena itu, Nabi Ibrahim as yang dilemparkan ke api kemudian tidak terbakar itu tidak bisa dihukumi tidak masuk akal oleh sains karena itu diluar logika sains yang bersifat Induktif. Maka penting untuk mencari titik temu obrolan tentang mukjizat agar seorang saintis tidak alergi terhadap agama dan seorang agamawan tidak anti kepada sains, sekaligus untuk tetap meyakini bahwa sesuatu yang tidak bisa dijangkau oleh akal, bukan berarti sesuatu itu tidak masuk atau irasional melainkan sesuatu itu suprarasional yakni melampaui akal kita.

b. Pesan Syariah

Syariah merupakan seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik itu berasal dari Al-qur'an ataupun hadits, yang berhubungan antara manusia dengan tuhan maupun sesama manusia. Pesan syariah tidak terlepas dari Akidah ataupun akhlak karena perintah syariah selalu didahului dengan iman kemudian menimbulkan akhlak yang baik.

Adapun pesan dakwah menyangkut Syariah yang penulis paparkan dalam bentuk video dan penjelasan yang disampaikan Habib sebagai berikut:

1) Sholatlah



Gambar 3.4 Video kedua Sumber: akun channel YouTube Jeda Nulis, diakses 30 Mei 2024

Pada video di akun *channel* YouTube Jeda Nulis berjudul “Sholatlah” ini diunggah pada tanggal 26 Januari 2023 ini mendapatkan *viewer* sebanyak 168.367. Berdasarkan video





ini Habib menjelaskan kepada *mad'u* betapa pentingnya sholat dan perintah sholat. Adapun isi video sebagai berikut:

“Pesan utama dari isra mi’raj adalah sholat, begitu pentingnya sholat sehingga diwajibkan bukan melalui wahyu tetapi Nabi Muhammad saw dipanggil langsung oleh Allah dan Allah menyampaikan langsung perintah sholat itu kepada Nabi Muhammad saw.

Sholat merupakan sebuah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah swt sejak diciptakannya manusia pertama yakni Nabi Adam as sampai saat ini, bahkan manusia diciptakan untuk sholat. sebagaimana dalam Al-qur’an Az-Zariyat: 56

لِيَعْبُدُونِ إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ وَمَا...

Terjemahnya:

“...Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku...”

Hakikatnya manusia hidup untuk beribadah kepada Allah swt, menurut spiritualis muslim, surga itu abadi bagi kita padahal kita cuma melakukan ibadah mungkin sampai batas umur kita tetapi surga itu abadi ketika kita bekerja utamanya untuk menunggu waktu beribadah maka kita dihitung abadi hidup dalam ibadah. ketika kita kerja tidak mengutamakan pekerjaan itu, tetapi kita mengisi waktu untuk menunggu waktu beribadah yaitu shalat.

karena itu hidup para sufi semata hanya untuk sholat. Seluruh waktu mereka digunakan untuk sholat, mereka sholat subuh sampai selesai, kemudian mengisi waktu untuk menunggu sholat dhuhur dan sholat dhuhur hingga selesai, kemudian mengisi waktu dengan berzikir, bekerja atau menuntut ilmu hanya karena menunggu waktu sholat begitu sterusnya. Maka sepenuhnya hidup mereka untuk sholat hingga mereka mati dalam keadaan sholat baik sholat secara ritual maupun sholat hatinya dalam konteks menunggu waktu sholat. Sebagaimana dalam hadis Abu Harairah ra yang terdapat pada Muslim no. 251 Rasulullah saw telah bersabda:

الصَّلَاةُ إِلَّا أَهْلِهِ إِلَى يَنْقَلِبَ أَنْ يَمْنَعَهُ لَا، تَحْبِسُهُ الصَّلَاةُ دَامَتْ مَا صَلَاةٍ فِي يَأْخُذُكُمْ يَزَالُ لَا

Terjemahnya:

...“Seorang di antara kamu tetap berada dalam keadaan shalat selama dia ditahan oleh shalat. Tidak;ah ada yang mencegahnya untuk kembali kepada keluarganya kecuali shalat”..

Hadis ini telah disebutkan dan ditakhjih pada bab tentang keutamaan wudhu terhadap hal – hal yang dibenci.

2) Jilbab



Gambar 4.5 Video ketiga Sumber: Akun channel YouTube Jeda Nulis, diakses 30 Mei 2024



Pada video akun channel YouTube Jeda Nulis yang berjudul “Jilbab” ini diunggah pada tanggal 20 September 2023 dengan jumlah *viewers* 118.973 *mad'u*. Berdasarkan video Habib menjelaskan kepada *mad'u* mengenai perintah menutup aurat atau berhijab. Adapun isi video sebagai berikut:

“Dakwah tentang perintah berhijab tidak hanya menekankan kepada hukum tetapi juga menekankan kepada iman dan akhlak. Maka seseorang yang melaksanakan kewajiban berhijab, akhlaknya sejalan dengan keimanan yang utuh dan tidak sekadar kepala nya yang berhijab tetapi hati dan akhlaknya juga berhijab.”

Dalam video ini, Habib menyampaikan nasihat kepada mereka yang awam ataupun baru mengambil langkah berjilbab. Menurut Habib berjilbab bukan hanya tentang menutup aurat ataupun sekedar melaksanakan kewajiban tetapi seorang yang berjilbab harus dengan keimanan yang utuh sehingga dia berjilbab karena iman bukan hanya sekedar berjilbab untuk menghindari omongan orang. Karena bila seorang yang berjilbab tidak dibarengi dengan keimanan maka akan menimbulkan masalah bagi orang itu sendiri misalnya seorang yang berjilbab tapi kelakuannya tidak berjilbab. Maka seseorang yang melaksanakan kewajiban berhijab, harus beriringan dengan keimanan yang utuh sehingga tidak sekadar kepala nya yang berhijab tetapi hati dan akhlaknya pun berhijab.

c. Pesan akhlak

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Jika perbuatan-perbuatan yang timbul itu tidak baik, dinamakan akhlak yang buruk.

1) Kenapa kita senang melihat orang lain susah?



Gambar 3.6 video keempat Sumber: Akun YouTube Jeda Nulis, diakses 30 Mei 2024

Pada video yang diupload di *channel* YouTube Jeda Nulis yang berjudul “kenapa kita senang melihat orang lain susah?” ini diunggah pada tanggal 2 Maret 2023 dengan jumlah viewer 104.362. Berdasarkan video ini Habib menjelaskan bagaimana sikap kita terhadap orang yang sedang mengalami kesusahan. Adapun isi video sebagai berikut:

“Dalam prespektif Islam orang yang senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang dia layak disebut munafik. Maka seorang muslim perasaan nya tidak begitu.”

Dalam video ini Habib menyampaikan bahwa seorang muslim harus mempunyai empati dan simpati bukan hanya tidak senang melihat orang lain susah, tapi melakukan upaya untuk mengeluarkan orang lain dari situasi yang sulit. Akan tetapi Islam mengakui bahwa perasaan – perasaan buruk ada pada manusia yaitu nafsu, sehingga kita diajarkan untuk mengendalikan



nafsu itu dan menjadi dorongan bagi kita agar kita bisa menjadi lebih baik. Sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

وَيُعَلِّمُهَا هَادٍ يَقْضِي فُهْوَ حِكْمَةَ اللَّهِ آتَاهُ وَأَخْرَجَ الْحَقَّ فِي تَبَهُلِكَ عَلَى فَسْلَطُهُ مَا لَا اللَّهُ آتَاهُ رَجُلٌ ائْتَنِينَ فِي إِلَّا حَسَدَ لَا

Terjemahnya :

“Tidak boleh dengki kecuali dalam dua hal: (kepada) seorang yang Allah berikan harta, lantas ia pergunakan harta tersebut di jalan kebenaran (ketaatan) dan seorang yang Allah berikan hikmah (ilmu), lalu ia mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain.”

2) Adab kita saat dibacakan Al-qur'an



Gambar 3.7 video kelima Sumber: Akun YouTube Jeda Nulis, diakses 30 Mei 2024

Pada video dalam *channel* Youtube Jeda Nulis yang berjudul “Adab kita saat dibacakan Al-qur'an” ini diunggah pada tanggal 13 Januari 2023 dengan jumlah viewer 37.650. Berdasarkan video dalam channel Jeda Nulis Habib menjelaskan sikap kita atau adab kita saat dibacakan Al-qur'an. Adapun isi video sebagai berikut:

“Mengapa pentingnya kita membangun adab atau etika terhadap Al-qur'an yang paling mendasar dan paling rasional karena Al-qur'an adalah sebuah karya dari Allah swt”

Para ulama dalam berbagai karya menuliskan tentang pentingnya menjaga adab terhadap Al-qur'an yang merupakan karya Allah. Diantara adab itu misalnya disunnahkan bagi kita untuk mencium mushaf Al-qur'an dan tidak diperkenankan membawa mushaf Al-qur'an ke dalam kamar mandi begitu juga kita tidak boleh meletakkan Al-qur'an secara sembarangan walaupun itu potongan mushaf. Bahkan Al-qur'an bukan karya seperti kitab-kitab pada umumnya, Al-qur'an melebihi semua kitab dalam kemuliaannya sebab Al-qur'an merupakan perkataan Allah swt.

Orang yang paling rugi yaitu orang yang ketika dibacakan ayat suci Alqur'an dia tidak mendapatkan rahmat dari Allah swt, maka ketika dibacakan ayat suci Al-qur'an seorang muslim harus mendengar dan menyimak dengan seksama agar kita mendapatkan rahmat dari Allah swt. Ketika kita menyimak ayat Allah, betapa itu akan mengundang kecintaan Allah swt dan kecintaan itu datang bersama rahmat Allah swt.

Kata Sayyidina Ali bin Abi Thalib ra, Al-qur'an ketika dibaca seperti kita mengupas bawang, ketika dikupas satu helai masih ada helai yang lain. Artinya Alqur'an bukan hanya bisa kita ambil khasiatnya secara ilmu, tapi juga khasiatnya secara emosional atau spritual. karena fungsi Al-qur'an adalah obat bagi segala penyakit termasuk mental kita itulah mengapa adab terhadap Al-qur'an harus dijaga dengan baik.



4. Tanggapan *Mad'u* terhadap Dakwah yang disampaikan Habib dalam channel YouTube Jeda Nulis

Berikut ini pendapat beberapa informan dan komentar beberapa subscriber channel YouTube Jeda Nulis berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti dalam kolom komentar video – video yang diamati. Wawancara pertama dari informan Zaki, ia mengatakan:

“Setelah menonton Habib sangat menginspirasi bagi saya pribadi dalam beribadah dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah.”

Selain itu, kontennya juga diminati banyak orang karena cara menyampaikannya yang lembut dan lugas, serta pembawaan Habib dengan humorhumor yang cocok dikalangan anak muda. Habib dapat membuat orang yang menonton videonya mendapat pembelajaran atas segala perkara dalam agama Islam mulai dari Akidah, akhlak, dan syariah.

Berdasarkan yang peneliti amati dalam komentar di video Habib Sebuah respon dari salah satu *mad'u* dengan akun bernama @binarkurniadewata mengatakan:

”Alhamdulillah gue sangat bersyukur hidup di zaman dimana gue hidup beragama islam dan dibimbing langsung oleh seorang habib Indonesia dan dekat dengan jiwa anak muda. Ga hanya tercerahkan secara batiniah karena mudah masuk ke dalam jiwa tapi juga terhibur dengan ringannya cara penyampaian habib tanpa merasa lagi digurui... Tidak ada alasan lagi buat berbuat aniaya terhadap diri sendiri, tidak ada lagi alasan buat ga cari ketenangan dari ketaatan... Sehat selalu habib semoga hidupmu sekeluarga selalu dirahmati Allah SWT. aamiin ya robbal alamin.”

Seperti informan pertama dan *mad'u* pada kolom komentar informan kedua bernama Berlinda juga mengatakan:

“Iya Saya suka. Karena cocok sama kita yang masih muda-muda”

Selain itu, Berlinda selaku informan kedua juga mengatakan pendapatnya pada saat menonton video Habib yang berjudul “Jilbab”. Ia mengatakan setuju atas apa yang Habib sampaikan terkait prespektif orang lain terhadap orang yang sudah berhijab.

“Saya setuju dengan pendapat beliau, mungkin banyak dari kaum perempuan yg memakai jilbab karena keadaan saja, atau bhkan mungkin hanya karena trend saja. Padahal hakikatnya, jilbab bukan hanya sekedar buat trend atau keterpaksaan. Tetapi problem bukan pada lebih baik pake jilbab dulu atau memperbaiki diri dulu, problemnya adalah mindset yang ada pada masyarakat, yang sudah melekat pada masyarakat. Masyarakat menilai yang sudah berjilbab itu biasanya sudah sempurna perilaku dan akhlak. Sehingga ketika orang tersebut melakukan kesalahan, maka yang disalahkan bukan hanya kelakuannya tapi juga jilbabnya. Orang-orang yang belum berjilbab seakan-akan yang paling berdosa, padahal kita tidak tau kebaikan yang ia lakukan. Jadi kesalahan terbesar yang ada pada kita masing-masing adalah perspektif yang selalu menuntut sempurna.”

Berdasarkan pengamatan didalam kolom komentar respon salah satu *mad'u* bernama @najmulamna4146 mengatakan:

“Alhamdulillah terimakasih bib. Saya paham yangg Habib sampaikan, mohon doanya istiqomah dalam berjilbab, jilbab fisik saya , hati, dan lisan saya dan begitu juga perilaku saya dalam kebaikan sehat selalu bib.”

Sependapat dengan *mad'u* dan informan kedua, selaku informan ketiga Saroni juga mengatakan:

“Selain materi Habib yang berbobot, ringan dicerna, komedinya pun nyangkut di anak-anak generasi muda”

Peneliti juga mengamati respon dari *mad'u* dalam komentar pada salah satu video Habib di *channel* YouTube dengan akun bernama @annisaamalia0904 mengatakan:

“Assalamualaikum Habib, terimakasih selalu berdakwah dengan kesejukan dan kelembutan bikin anak muda yang jujur tadinya males dengerin ceramah, sekarang jadi



kecanduan tiap hari dengerin habib dakwah online di jeda nulis maupun di *YouTube* orang lain yang ada habib Ja'far Selalu saya dengerin sehatsehat selalu ya bib.”

Berdasarkan pernyataan diatas, Habib juga menggunakan humor untuk menarik perhatian anak muda untuk menonton dakwah yang lembut dan tidak kaku. Pesan yang disampaikan habib juga sederhana dengan penjelasan secara rasional dan tanpa ada unsur paksaan ataupun penghakiman sehingga anak remaja maupun dewasa dengan muda menerima pesan yang beliau sampaikan. Menurut informan keempat bernama Albibilal setelah menonton video Habib yang berjudul “Mukjizat itu gak masuk akal?”, Albibilal mengatakan:

“insyallah bener apa yang di sampaikan habib tersebut, melalui materi dan beberapa faktor, orang orang hebat yang berbicara, tapi dalam vidio tersebut lebih ke arah memberi penjelasan secara logika dan ilmiah, kepada orang orang awam atau orang orang yang bertolak belakang kepada islam atau keyakinan tersebut.”

Selain informan, peneliti juga mengamati kolom komentar dalam video Habib dari salah satu akun bernama @alfiaardini9218 mengatakan:

“Masya Allah selalu tertarik untuk menyimak penjelasan dari Habib, *thanks*, semoga Habib Ja'far dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang Amiin.”

Berdasarkan pernyataan di atas dan pengamatan peneliti terhadap video Habib, video tersebut Habib jelaskan secara rasional dan ilmiah karena video tersebut memang di tujukan untuk orang – orang awam atau mereka yang tidak mempercayai Mukjizat. Namun pesan yang habib sampaikan insyaallah dapat diterima karena Habib selalu menjelaskan dengan lugas, ini bisa dilihat dari cara *mad'u* dan juga informan merespon setelah menonton video tersebut. Selanjutnya begini menurut Informan Kelima bernama Arya setelah menonton video Habib yang berjudul “Adab kita saat dibacakan Al-qur'an”, Arya mengatakan:

“Videonya membahas tentang pentingnya adab (etiket) terhadap pembacaan Al-Quran. Hal ini menekankan perlunya fokus pada pembahasan ide dibandingkan peristiwa atau individu tertentu. Adab terhadap Alquran meliputi tindakan seperti mencium Alquran, tidak membawanya ke kamar mandi, dan memperlakukannya dengan hormat. Memberikan apresiasi atau imbalan kepada para penghafal AlQuran boleh saja, namun harus dilakukan secara beretika dan dengan niat bersyukur. Penting untuk mendengarkan dan memperhatikan ketika membaca AlQur'an, karena membawa berkah dan rahmat. Naskahnya juga menyoroti perlunya refleksi diri dan introspeksi terhadap kekurangan dan kesalahan diri sendiri.”

Peneliti juga mengamati dalam kolom komentar respon dari *mad'u* bernama @suprashop99 mengatakan:

“Semenjak sering dengerin Habib Ja'far pas lagi kerja, alhamdulillah sekarang udah mulai sholat lagi, maklum anak muda Bib, imannya naik turun , do'ain bisa terus bertambah baik lagi Bib, semoga Habib sehat selalu dan dilancarkan rejekinya agar bisa senantiasa memberi nasehat yang bermanfaat khususnya bagi anak muda seperti saya.”

Berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis terhadap video tersebut, Habib ingin menyampaikan pesan bahwa pentingnya adab etika seseorang terhadap kitab yang berisi firmanNya ini. Habib selalu menyampaikan nasehat dan pesan – pesan kebaikan dengan cara yang baik juga, sehingga *mad'u* nyaman mendengar dakwah beliau. Ini bisa dilihat dari tanggapan informan setelah menonton video tersebut, arya juga mengatakan:

”Lebih mudah di terima mas, soalnya beliau menggunakan pendekatan dan bahasa yang kurang lebih asik, dan mudah di terima generasi muda.”

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara kelima informan dan pengamatan kolom komentar setiap video maka tanggapan *mad'u* terhadap dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui Youtube dalam bentuk video diterima dan direspon baik oleh *mad'u*. Habib selalu menyampaikan pesan dakwah dengan lembut, rasional, dan ilmiah, baik itu pesan



akidah, akhlak, maupun pesan syariah. Pembawaan Habib selalu lugas dan tidak kaku sehingga *mad'u* nyaman dan dapat menerima dengan baik.

5. KESIMPULAN

- a. Pesan dakwah yang terdapat pada video yang diunggah oleh Habib dalam akun *channel Youtube* Jeda Nulis memiliki pesan dakwah yang beragam serta disampaikan dengan lembut dan tidak kaku. Pesan dakwah yang disampaikan meliputi Akidah, Syariah dan Akhlak. Adapun pesan akidah yang disampaikan berupa nasihat bagi mereka yang awam atau tidak mempercayai mukjizat. Pesan dakwah syariah meliputi pentingnya melaksanakan sholat dan berjilbab bagi perempuan, serta pesan dakwah akhlak yang mencakup hubungan kita dengan Allah swt dan hubungan kita dengan manusia lain. Pesan dakwah yang dibahas Habib dalam video rata-rata berangkat dari keresahan *mad'u* ataupun fenomena yang beredar dalam masyarakat media sosial. Kemudian Habib mengemas materi dakwah dengan menarik lalu menyampaikan dengan nasihat sehingga *mad'u* tereduksi secara baik.
- b. Tanggapan *mad'u* terhadap dakwah yang disampaikan Habib sangat baik karena Habib menyampaikan materi dengan rasional dan dikemas dengan humor anak muda sehingga *mad'u*-nya mudah memahami apa yang disampaikan Habib Ja'far.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Al karim
- Al Fath, Muhammad, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Cet. 1, Jakarta: Pustaka Al Kautsar 2021.
- Al Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019.
- Ali Akbar, *Cepat dan Mudah Membuat Situs Internet*, Semarang: Neomedia Press, 2019.
- Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional* Jakarta: Kalam Mulia, 2019.
- Agus Tryono dkk, *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam media sosial Instagram*, Jurnal Komunikasi No.1, Januari 2020.
- Asyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Aziz Iskandar, *Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husain Ja'far di Media Sosial*, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKII/index>, diakses 20 Desember 2023.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* Jakarta: Kencana, 2019.
- Bandaro, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional* Jakarta: Kalam Mulia, 2019.
- Cangara, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Farida dkk, "Metode Dakwah dalam Al-qur'an", *Jurnal Kajian Al-qur'an dan Tafsir*, Vol. 6 No. 2, 2021.
- Fatty Faiqah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol.5 No.2 2019.
- Feri Sulianto, *Netnografi: Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern* Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2019.



- <https://mualliminenamtahun.net/berita/apa-dan-bagaimana-dakwah> di Akses pada 24 November 2023.
- <https://www.islamicity.org/whatisislam>, (diakses pada 7 Desember 2023).
- <https://www.Mantuidaman.blogspot.co.id>, Artikel: Pengertian Manfaat Dan Kekurangan Youtube, diakses pada 25 Agustus 2019.
- Ishaq, Ropingi el, Pengantar Ilmu Dakwah, Malang: Madani, 2021.
- Kementrian Agama RI, Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2021.
- Andi Hasriani dkk, Pengembangan Metode Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Pulau Bontosua Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten pangkep, *Journal Of Islamic Laws and Studies*, Vol. 2, 2023
- Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhammad Naser, Peran Youtube Wadah Konten Kreator Musik, diakses pada 20 Desember 2023.
- Mutrofin, Dakwah melalui Youtube: Tantangan Da'i di Era Digital, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.8.
- Nasrullah, Rulli, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Nur Setiawati, *Pelatihan Public Speaking Bagi Tokoh Agama di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar*, *Jurnal Abdimas Serawai*, No.3 Desember 2021.
- Rohman, Abdul, Youtube For Profit, Jakarta, Jasakom, 2019.
- Rudi Haryanto. Cerdas Jelajah Internet, Jakarta: Kriya Pustaka, 2019.
- Ruslan, Rosady, Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah, 2019.
- Saputra, Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: Rajagrafindo Persada 2020.
- Shaleh, Abd. Rosyad, Managemen Dakwah Islam, Jakarta: Bulan Bintang 2019.
- Shihab Quraish, *Mukjizat Al-qur'an*, PT Mizan Pustaka 2019.
- Surokim, Riset Komunikasi, Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2019.
- Suroso, Ancok, Psikologi Islam Solusi Islam atas Problema—problema Psikologi, Yogyakarta: Pustaka belajar 2019.
- Syarifah Raehana, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Manajeng Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”, *Journal Of Islamic laws and Studies*, Vol. 2, 2023.
- Tambruka, Apriadi, Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.